

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang yang beralamat di Jalan Inspektur Marzuki KM. 4,5 Pakjo, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Subjek penelitian ini adalah penerapan metode Mind Mapping terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan melibatkan pihak yang disebut sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan kelas kontrol yaitu kelas IV F.

Penelitian memilih MIN 2 Model Palembang sebagai tempat penelitian dengan alasan yaitu saya sudah pernah mengikuti magang disana dan saya sudah mengenal sekolah, guru-guru, siswa-siswi, maupun lingkungan. Saya juga sudah mengenal karakter dari siswa-siswi yang akan saya teliti dan setelah saya observasi di kelas IV MIN 2 Model Palembang metode Mind Mapping karena kelas IV ini masih rendah minat belajarnya.

B. PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

1. Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis eksperimen. Penelitian eksperimen bejenis *True Experimental Design*, yaitu Pernyataan Angket.

2. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data angka-angka yang diperoleh melalui angket dan dari sampel atau populasi yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen berjenis desain *True Experimental Design*. Dalam model ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana pengambilannya dilakukan secara random.

Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan kelompok yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kelas control).¹

R ₁	X	O ₁
R ₂		O ₂

Keterangan:

R₁ = kelompok eksperimen

R₂ = kelompok control

X = perlakuan dengan metode *Mind mapping*

O₁ = hasil pernyataan Angket terhadap kelompok eksperimen

O₂ = hasil pernyataan Angket terhadap kelompok control

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 112.

b. Jenis Data dan Sumber Data

1) Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a) Data kuantitatif

Merupakan data yang berupa angka meliputi data tes minat siswa yang dilakukan setelah proses pembelajaran untuk mengetahui minat belajar dari penerapan metode *mind mapping*.

b) Data Kualitatif

Data kualitatif berupa gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model 2 Palembang, keadaan guru, sarana dan prasarana dan tenaga administrasi serta keadaan siswa.

2) Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.² Adapun data yang diambil peneliti dari sumber data primer yaitu siswa.

b) Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang, yaitu berupa data hasil observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitati ...*, hlm.16.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati. Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting karena dengan adanya definisi akan mempermudah para pembaca dan penulis itu dalam memberikan gambaran atau batasan tentang pembahasan dari diri masing-masing variabel.

a. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif, dan memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang sering berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabang.³

b. Minat Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman.⁴ Belajar merupakan perubahan dalam diri pelajarnya yang berupa, pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku akibat dari interaksi dengan lingkungan.

³Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), cet. 6, hlm.

⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 121.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecendrungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.

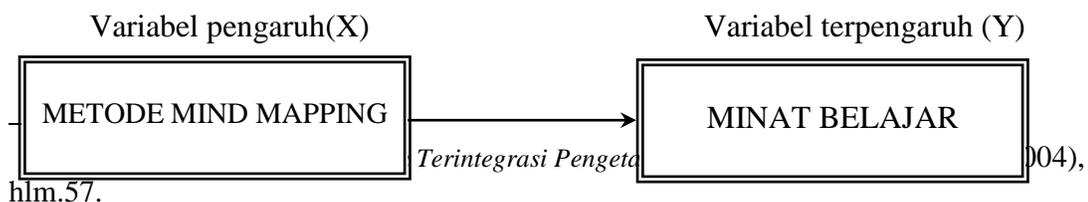
c. Mata Pelajaran IPS

Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sejumlah konsep mata pelajaran sosial dan mata pelajaran lainnya yang dipadukan berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan yang bertujuan membahas masalah sosial atau kemasyarakatan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus pendidikan melalui program pengajaran IPS pada tingkat persekolahan.⁵

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu X dan Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu penggunaan metode *Mind Mapping*. Variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu terhadap minat belajar. Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



hlm.57.

⁶Supardi, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Jakarta: Copyright, 2013), hlm. 22.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MIN 2 Model Palembang yang berjumlah 264 siswa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 149 siswa dan perempuan berjumlah 115 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IV.A	20	17	37
2.	IV.B	21	16	37
3.	IV.C	23	17	40
4.	IV.D	20	17	37
5.	IV.E	21	17	38
6.	IV.F	23	14	37
7.	IV.G	21	17	38

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan aturan *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV F sebagai kelas kontrol dan

⁷ *Ibid*, hlm. 80.

⁸ *Ibid*, hlm. 35.

IV A sebagai kelas eksperimen. Alasan peneliti memilih sampling *purposive* karena minat belajar siswa kelas IV A dan IV F lebih rendah dibandingkan dengan minat belajar siswa kelas IV yang lain.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	Kelas Eksperimen (IV.A)	20	17	37
	Kelas Kontrol (IV.F)	23	14	37
	Total	43	31	74

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas diperoleh dengan metode:

1. Observasi

Observasi adalah observasi awal yang dilakukan penelitian di kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk melihat proses pembelajaran dengan melihat fenomena yang ada seperti siswa kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung.⁹ Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya catatan dan biografi.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data objektif mengenai letak geografis, keadaan guru meliputi jumlah guru, status guru, dan pendidikan formal guru, jumlah kantor, dan jumlah karyawan serta struktur

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaWali, 2011), hlm. 76 .

¹⁰Sugiono, *Memahami Pendidikan...*, hlm. 82.

organisasi dan sejarah berdirinya MIN 2 Model Palembang, dan cara memperoleh datanya penulis melihat dokumentasi di MIN 2 Model Palembang.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.¹¹ Peneliti menyebarkan angket karena dalam penelitian ini peneliti ingin memperoleh data mengenai pengaruh metode mind mapping terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Instrumen angket yang menggunakan lima alternatif pilihan dari 5 kategori yaitu sangat setuju, setuju, ragu ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

4. Wawancara

Jenis wawancara ini adalah wawancara terstruktur digunakan sebagai alat pengumpulan data, bila penelitian atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun dipersiapkan.¹² Wawancara ini dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru untuk memperoleh data tentang keadaan siswa.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian atau Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatnya, 2002), Cet. 12., Hlm 112

¹²Misbahuddin dan Iqbal hasan, *Analisis data penelitian dengan statistic edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 193-194.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan tumpus statisti tes “t” untuk dua sampel besar (N lebih besar dari 30), sedangkan kedua sampel besar itu satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

Uji statistik dengan menggunakan rumus uji “t”

Untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua, penulis menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah).¹³

$$\begin{array}{l} \text{Rumus : } M + 1SDx \text{ keatas} \\ \hline \text{Antara } M-1SD \text{ sd } M+1SD \\ \hline M - 1SDx \text{ kebawah} \end{array} \begin{array}{l} \longrightarrow \text{ Tinggi} \\ \longrightarrow \text{ Sedang} \\ \longrightarrow \text{ Rendah} \end{array}$$

Untuk menjawab pertanyaan bagaimana pengaruh penerapan metode mind mapping terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri II Palembang. dan peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu teknik Uji-t.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t : Tes "t"

M_1 : *Mean* dari Variabel 1

M_2 : *Mean* dari Variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$: *Standar error* perbedaan antara mean variabel 1 dan mean variabel 2

¹³Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Depok. PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 305-308.

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X (Variabel 1) dengan rumus: $M_1 = M' + i$

$$\left(\frac{\sum fx'}{N}\right)$$

2. Mencari Mean Variabel Y (Variabel 2) dengan rumus: $M_2 = M' + i$

$$\left(\frac{\sum fx'}{N}\right)$$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X (variabel 1) dengan rumus:

$$SD_x = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y (variabel 2) dengan rumus:

$$SD_y = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2}$$

5. Mencari *Standar Error* Mean Variabel X (variabel 1) dengan rumus:

$$SE_{M_x} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

6. Mencari *Standar Error* Mean Variabel Y (variabel 2) dengan rumus:

$$SE_{M_y} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

7. Langkah selanjutnya mencari *Standar Error* Perbedaan Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_1 M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

8. Kemudian mencari "t" atau t_0

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$